

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang didasarkan pada jumlah dan dilakukan secara objektif.⁸⁸

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Asosiatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.⁸⁹ Penelitian ini menjelaskan hubungan antara *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Posisi Devisa Neto, *Non Performing Financing* terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah melalui *Return On Asset* sebagai variabel intervening di Bank Muamalat Indonesia.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan mulai tahun 2008 hingga tahun 2020. Populasi sendiri ialah keseluruhan dari subjek atau objek

⁸⁸ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 4

⁸⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 19

penelitian, berupa hal yang dapat memberikan informasi dan data penelitian.⁹⁰ Populasi memiliki perbedaan dengan sampel, dimana populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian kecil atau anggota populasi yang dipilih dan mewakili populasinya.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama terhadap populasi yang akan dijadikan sampel.⁹¹ Sedangkan pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni dengan pertimbangan dan seleksi sesuai karakteristik tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2009 hingga tahun 2020, dengan jangka waktu delapan tahun akan diperoleh data sampel sebanyak 47 data. Tujuan penentuan sampel ini untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yakni laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat

⁹⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal. 63

⁹¹ Ibid, hal 65

Indonesia dan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan selama dua belas tahun dari tahun 2009 hingga 2020. Sumber data penelitian sekunder ini diperoleh dari akses internet www.bankmuamalat.co.id dan www.ojk.go.id, sedangkan penelitian ini menggunakan data berkala (*time series*) yakni data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2020.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek yang diamati dalam penelitian, yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya ditarik kesimpulan.⁹² Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian, diantaranya:

- a. Variabel independen (X), variabel ini memiliki arti variabel yang memberikan pengaruh.⁹³ Adapun variabel bebas pada penelitian ini ialah *financing to deposit ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional, posisi devisa neto, *non performing financing*.
- b. Variabel dependen (Y), variabel ini memiliki arti variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹⁴ Adapun variabel terikat pada penelitian ini ialah tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.
- c. Variabel intervening (Z), variabel ini sering disebut sebagai variabel perantara, yakni variabel yang menjadi perantara atau penghubung dari

⁹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...*, hal. 50

⁹³ Ibid, hal 52

⁹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal. 49

variabel bebas dengan variabel terikat.⁹⁵ Adapun variabel intervening pada penelitian ini ialah *return on asset*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini ialah skala rasio. Skala rasio ialah skala yang memiliki nilai yang dapat dijumlah atau dikurangi, dibagi atau dikali dan memiliki titik nol mutlak.⁹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dalam bentuk hasil observasi, gambar, tulisan, dan lain sebagainya yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu.⁹⁷ Teknik dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia yang juga merupakan objek pada penelitian ini. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia diperoleh melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia dalam www.bankmuamalat.co.id dan Otoritas Jasa Keuangan dalam www.ojk.go.id. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel independen *financing to deposit ratio* (X_1), biaya operasional dan pendapatan operasional (X_2), posisi devisa neto (X_3), *non performing financing* (X_4) dan variabel

⁹⁵ Azuar Juliandi. et al, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 25

⁹⁶ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 24

⁹⁷ Ibid, hal. 28

dependennya tingkat bagi hasil simpanan mudharabah (Y) serta variabel interveningnya *return on asset* (Z) di Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2020.

2. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen akan berkaitan dengan metode dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, sehingga bentuk instrumen penelitian ini berupa instrumen dokumentasi.⁹⁸

Berikut adalah instrumen penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
FDR (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kredit 2. Dana Pihak Ketiga 	Lydia Rahmadhini Arfiani, Ade Sofyan Mulazid, <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015</i> , Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 4 No. 1, Juni 2017
BOPO (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya operasional 2. Pendapatan operasional 	Putri Ayu Rahayu, Bustaman, <i>Pengaruh Return On Asset, BOPO, dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah</i> , Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1 No. 1, 2016
PDN (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal 2. Neraca valuta asing 	Boy Loen, Sonny Ericson, <i>Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa</i> , (Jakarta: PT Grasindo)
NPF (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pembiayaan 2. Jumlah pembiayaan bermasalah 	Yetri Martika Sari, <i>Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Terdaftar di BEI</i> , Jurnal Raden Fatah, Vol. 05 No. 01, Juli 2019

⁹⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...*, hal. 78

ROA (Z)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih sebelum pajak 2. Total asset 	Kurniawan, Yohandi Yahya Pramono, <i>Determinan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah</i> , Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA, Vol. 6 No. 2, September 2016
Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi hasil simpanan mudharabah 2. Volume simpanan mudharabah 	Wulandari Nur Cahyani. et al, <i>Analisis Pengaruh ROA, ROE, BOPO, Dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah</i> , Jurnal MALIA, Vol. 1, 2017

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh para responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari makna yang ada dalam data. Analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah uji yang dilakukan guna menguji model regresi terdapat atau tidak terdapat hubungan korelasi antar variabel independen (variabel X). Model regresi dapat dikatakan baik apabila variabel independennya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai *variance inflating factor* (VIF).⁹⁹

Nilai pertimbangan yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikorelasi berdasarkan nilai *tolerance* adalah:

- a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dengan itu regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

⁹⁹ Timotius Febry, Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), hal 55

- b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dengan itu regresi dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Dasar keputusan untuk mengetahui gejala multikolinieritas dengan nilai VIF adalah:

- a) Jika nilai VIF < 10 dengan itu regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF > 10 dengan itu regresi dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas.¹⁰⁰

2. Analisis Regresi Berganda

a. Model Regresi

Penelitian ini menggunakan model persamaan linier dengan skala rasio pada analisis regresi berganda yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 16. Pelaksanaan perhitungan regresi pada penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama untuk mengetahui pengaruh dari FDR, BOPO, PDN, NPF terhadap ROA, dan yang kedua adalah untuk mengetahui pengaruh dari FDR, NPF, ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini:¹⁰¹

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_4 X_4 + \beta_4 Z + e_1$$

$$Z = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + e_2$$

¹⁰⁰ Ibid, hal . 56

¹⁰¹ Suyono, *Analaisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.

Keterangan:

- Y : Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah
 Z : *Return On Asset* (ROA)
 X₁ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
 X₂ : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
 X₃ : Posisi Devisa Neto (PDN)
 X₄ : *Non Performing Financing* (NPF)
 e₁, e₂ : Residual Error
 α, β : Konstanta

b. Keباikan Model

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan naik turunnya nilai variabel dependen yang diterangkan oleh keragaman nilai variabel independen. Koefisien determinasi pada regresi berganda dinotasikan dengan R^2 . Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka semakin tidak tepat garis regresi dalam mewakili data hasil observasi. Semakin dekat nilai R^2 ke nilai 1, maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk.¹⁰²

¹⁰² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259

3. Uji Serentak (Uji F)

Uji serentak ialah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari salah satu variabel prediktor terhadap variabel Y.

Berikut adalah bentuk hipotesis dari uji serentak:¹⁰³

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_1 = \text{terdapat salah satu } \beta_i \neq 0$$

Berikut adalah dasar keputusan uji F dengan nilai signifikansi:¹⁰⁴

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

Dasar keputusan uji F dengan F hitung adalah:

- a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

Nilai dan F_{hitung} dan F_{tabel} dapat diketahui melalui rumus:¹⁰⁵

$$F_{hitung} = \frac{(R)^2 (n-k-1)}{k (1-R^2)}$$

R = nilai korelasi

¹⁰³ Gita Sekar Prihanti, *Pengantar Biostatistik*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 47

¹⁰⁴ Surajiyo. et al, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 78

¹⁰⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 304

- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah responden
- $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha),(k,df)}$ dengan $df = n-k-1$
- α = taraf signifikansi
- k = jumlah variabel independen (pembilang)
- df = penyebut

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ialah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah bentuk hipotesis dari uji parsial:¹⁰⁶

$$\begin{array}{llll} H_0 = \beta_1 = 0 & H_0 = \beta_2 = 0 & H_0 = \beta_3 = 0 & H_0 = \beta_4 = 0 \\ H_1 = \beta_1 \neq 0 & H_1 = \beta_2 \neq 0 & H_1 = \beta_3 \neq 0 & H_1 = \beta_4 \neq 0 \end{array}$$

Dasar pengambilan keputusan pada uji parsial berdasarkan t hitung:¹⁰⁷

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat diketahui dengan rumus:¹⁰⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-k}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

- r = nilai korelasi

¹⁰⁶ Gita Sekar Prihanti, *Pengantar Biostatistik ...*, hal. 48

¹⁰⁷ Surajiyo. et al, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows) ...*, hal. 77

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 290

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

$t_{\text{tabel}} = t_{\left(\frac{\alpha}{2}\right), (n-k)}$

α = taraf signifikansi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan pada uji parsial berdasarkan nilai signifikansi:¹⁰⁹

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

5. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya nilai residual suatu data. Uji normalitas juga berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengetahui suatu data tersebut dikatakan normal atau tidak yakni dengan metode kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni:¹¹⁰

¹⁰⁹ Ibid, hal. 77

¹¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 114

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji yang berguna untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan uji glejser, yakni dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlakny.¹¹¹

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan metode glejser ialah nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual harus $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹²

Cara mengatasi apabila terjadi heterokedastisitas adalah dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS), transformasi dengan $1/X_j$, transformasi dengan $1/\sqrt{(X_i)}$, transformasi dengan $E(Y_i)$, atau transformasi dengan logaritma.¹¹³

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi ialah uji yang berguna untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut ruang atau waktu. Model regresi dapat dikatakan baik

¹¹¹ Ibid, hal. 128

¹¹² Yeri Sutopo, Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hal. 120

¹¹³ Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 111

apabila tidak terjadi autokorelasi. Ada atau tidaknya korelasi dapat diuji menggunakan Durbin-Watson (DW). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi Durbin-Watson:¹¹⁴

- 1) Apabila $dU < d < 4-dU$ maka terima H_0 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka tolak H_0 yang artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

6. Analisis Jalur (*path analysis*)

Analisis jalur ialah teknik analisis hubungan sebab akibat variabel independen dan variabel dependen yang merupakan perluasan dari analisis regresi berganda yang mempengaruhi variabel menjadi hubungan tidak langsung. Prinsip dasar yang harus dipenuhi pada analisis jalur adalah:¹¹⁵

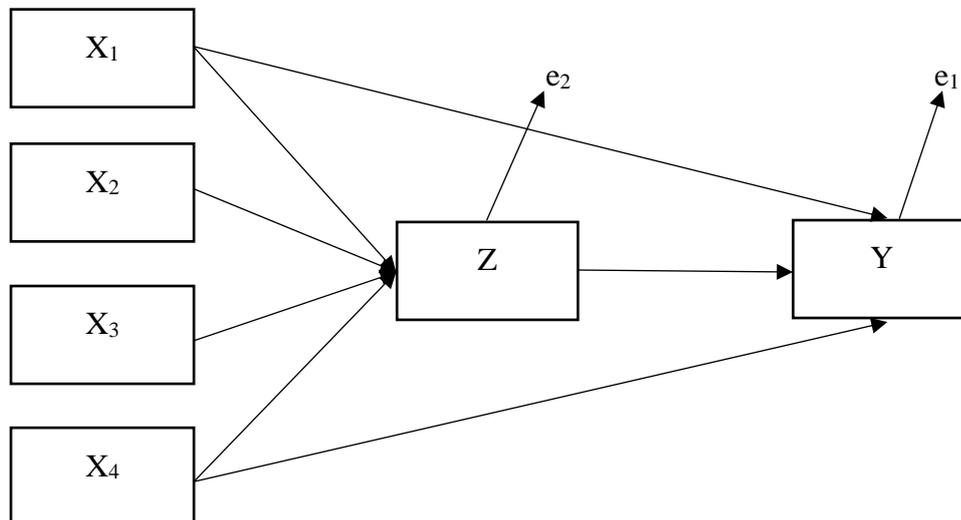
- a. *Linieritas*, yaitu hubungan antar variabel bersifat linier
- b. *Additivity*, yaitu tidak ada efek interaksi
- c. Semua variabel residual tidak berkorelasi dengan salah satu variabel dalam model
- d. Tidak terdapat multikolinieritas
- e. Tidak ada variabel yang saling mempengaruhi
- f. Menggunakan jumlah ukuran sampel yang memadai

¹¹⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 123

¹¹⁵ Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Jalur: Pehitungan Manual dan Aplikasi Komputer Statistik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 3

Substruktur linier dari paradigma penelitian, dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur



Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan didapat model

sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_4X_4 + a_5Z + e_1$$

$$Z = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_2$$

Keterangan :

a, b : Konstanta

Y : Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah

Z : *Return On Asset* (ROA)

X₁ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X₂ : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

X₃ : Posisi Devisa Neto (PDN)

X₄ : *Non Performing Financing* (NPF)

e₁ : Residual Error

Pada analisis jalur hubungan antarvariabel menjadi lebih kompleks apabila dibandingkan dengan analisis regresi. Jika menggunakan variabel dependen, maka variabel dependen dalam analisis jalur bisa menjadi variabel independen jika dihubungkan dengan variabel lain. Singkatnya, analisis regresi adalah analisis dengan model satu jalur dalam analisis jalur. Namun analisis regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan pada analisis jalur tidak bisa digunakan untuk memprediksi karena keseluruhan data diubah menjadi angka baku. Dalam analisis jalur juga digunakan untuk menentukan faktor mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen, juga dapat digunakan untuk menelusuri jalur-jalur yang memiliki pengaruh terhadap suatu variabel.¹¹⁶

¹¹⁶ Ibid, hal. 3